

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KONTRASEPSI
SUNTIK DEPO MEDROXY PROGESTERONE ASETAT (DMPA)
DI PMB BAYU WIJAYATI TAHUN 2025**

Analysis of Factors Influencing the Selection of Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA)
Injectable Contraception at PMB Bayu Wijayati in 2025

Bayu Wijayati Dwi Maryanti, S.SiT.,Bdn.,M.Kes Tri Budiarti, S.ST.,Bdn.,MKM
Universitas Al-Irsyad Cilacap
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap
bayuwijayanti@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang ibu yang menggunakan kontrasepsi suntik DMPA, 5 ibu (50%) mengungkapkan bahwa alasan utama memilih metode ini adalah kemudahan dan kepraktisan, karena hanya perlu dilakukan setiap tiga bulan sekali. Namun, beberapa masalah terkait penggunaan Kontrasepsi suntik DMPA juga muncul, dimana 2 ibu (20%) menyakakan efek samping berupa perubahan siklus menstruasi, 1 ibu (10%) menyatakan peningkatan berat badan, dan 2 ibu (20%) menyatakan gangguan hormonal yang menyebabkan perasaan cemas dan perubahan mood. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel terdiri dari 158 ibu pengguna alat kontrasepsi. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan faktor usia tidak berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik DMPA dengan nilai signifikansi $0,846 > 0,05$, faktor paritas berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik DMPA dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$, dan faktor pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik DMPA di PMB Bayu Wijayati Tahun 2025 dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$. **Kesimpulan:** faktor usia tidak berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik DMPA, sedangkan faktor paritas dan pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi suntik DMPA di PMB Bayu Wijayati Tahun 2025 dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$

Kata kunci: Usia, Paritas, Pendidikan, Kontrasepsi, DMPA

ABSTRACT

Background: Based on interviews with 10 women using DMPA injectable contraception, 5 women (50%) stated that the main reason for choosing this method was its convenience and practicality, as it only needs to be administered once every three months. However, several issues related to the use of DMPA injections also emerged, with 2 women (20%) reporting side effects such as changes in menstrual cycles, 1 woman (10%) experiencing weight gain, and 2 women (20%) reporting hormonal disturbances that led to anxiety and mood changes. **Method:** This study employed a quantitative research method. The sample consisted of 158 women using contraceptive methods. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test. **Results:** The results showed that age was not significantly associated with the choice of DMPA injectable contraception, with a significance value of $0.846 (> 0.05)$. Parity was significantly associated with the choice of DMPA injectable contraception, with a significance value of $0.040 (< 0.05)$, and education level also showed a significant relationship with the choice of DMPA injectable contraception at PMB Bayu Wijayati in 2025, with a significance value of $0.025 (< 0.05)$. **Conclusion:** Age was not a significant factor influencing the choice of DMPA injectable contraception, whereas parity and education were significantly associated with the choice of DMPA injectable contraception at PMB Bayu Wijayati in 2025.

Keywords: Age, Parity, Education, Contraception, DMPA